

Farhan Ikut Kampanye Peduli Autis

Jakarta, CyberNews. Yayasan Autisma Indonesia dan Puterakembara hari Minggu (15/4) akan menggelar demonstrasi Pedulia Autisme. Demo ini dimaksudkan untuk membangkitkan kepedulian pada masa depan anak-anak bangsa.

Aksi Peduli Autisme ini akan digelar di Bundaran HI, Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, mulai pukul 10 pagi. Sejumlah artis akan berpartisipasi dalam aksi ini di antaranya Farhan (presenter, ayah penyandang autis), Indra Azis (vokalis Jazz), Biem Benjamin (tokoh masyarakat Betawi), Merry Kasiman (pianis Jazz), Ali Akbar (musisi Jazz ex The Groove), dan Aisha Noval (Sasha Media Investment) serta Susan Bakhtiar (resenter & Guru TK).

Dijelaskan Panitia Kampanye Peduli Autisme & Family Gathering 2007, acara akan dimulai pukul 10.00 WIB setelah seluruh peserta diregistrasi. Setelah itu, para kordinator kelompok mulai berjalan ke Bundaran HI dengan para peserta aksi simpatik/damai.

Di Bundaran HI, rencananya para peserta akan membagikan bunga, brosur, dan pamflet Peduli Autis. Dari sini, para peserta dan perwakilan kelompok masyarakat bersama dengan Tim FG IV akan menuju Dome Cafe di dalam Plaza Indonesia untuk Press Conference.

Menurut Farhan, presenter top dan ayah penyandang autis, memiliki seorang anak autistik seperti mendapat anugerah untuk melihat keajaiban terjadi setiap hari dalam hidup ini. Karena ternyata, di balik kekhawatiran dan asumsi bahwa mereka adalah insan yang tidak mampu, mereka adalah juga manusia-manusia yang memiliki potensi kemampuan seperti kita semua.

"Jadi dengan mendukung program kepedulian autisme, dan mengajak orang untuk peduli pada autisme, aku ingin semua mengerti bahwa dengan tidak mempedulikan mereka sama saja dengan membiarkan potensi manusia terbang percuma," kata mantan pembawa acara Lepas Malam ini.

Sementara itu, Susan Bakhtiar menyatakan kesungguhannya untuk turut serta membantu anak-anak yang kurang beruntung ini. "Saya ingin dapat membantu semampu saya agar anak-anak autis sebisa mungkin dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan seperti anak-anak lain pada umumnya karena saya sangat percaya bahwa setiap anak yang dilahirkan berhak untuk memiliki kesempatan yang sama agar dapat meraih masa depan yang cerah," katanya. (**mh habieb shaleh/Cn08**)